



Siap Tegass, Segera Datang

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo tak main-main dalam mengawasi harga yang diberikan pedagang kawasan Malioboro ke wisatawan.

- Pedagang wajib memasang daftar harga/tarif standar di setiap warung.
- Ada penomoran warung secara sistematis.
- Petugas langsung bergerak jika ada laporan masuk.
- Segera datangi pedagang yang nuthuk harga.
- Terapkan respons cepat dengan sistem quick win.
- Siapkan sanksi administratif dan sanksi lain.
- Terjunkan intelejen untuk mengecek kemungkinan pedagang nuthuk harga.
- Intel akan melakukan terselubung dengan melakukan pembelian di sentra wisata.

Terjunkan Intel Awasi Nuthuk Harga

Siapkan Langkah Tegass ke Pedagang Malioboro

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo bakal mengambil langkah tegass terhadap pedagang di sekitar kawasan Malioboro jika ditemukan *nuthuk* harga. Memberikan harga di atas harga normal kepada wisatawan yang membeli.

Saat laporan masuk, saat itu juga petugas langsung datang. "Kalau ada *nuthuk*, kita akan langsung datang. Ketika laporan itu masuk, kita langsung responsnya cepat, itu yang kita buat sistem *quick win*, ya, cepat dan unggul," kata Hasto, akhir pekan lalu di Kompleks Balai Kota.

Dokter spesialis obsteri dan ginekologi ini menjelaskan, nantinya temuan dari tim tersebut bisa langsung ditindaklanjuti.

■ Baca **TERJUNKAN...** Hal II



HERI SUSANTO/JOGLO JOGJA

NYAMAN: Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo saat jumpa pers persiapan menyambut Lebaran di Kompleks Balai Kota Yogyakarta akhir pekan lalu.

Terjunkan Intel Awasi Nuthuk Harga

sambungan dari hal Joglo Jogja

Apakah perlu sanksi administratif atau sanksi lain.

“Makanya, kalau ada orang dituthuk itu jelas laporannya. ‘Oh, ini warung nomor sekian, ya’. *Gitu*,” lanjutnya.

Tapi, langkah antisipasi lebih menjadi pendekatan dari Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta. Hasto akan menerjunkan intel yang mengecek kemungkinan adanya pedagang *nuthuk* harga.

“Jadi, jangan coba-coba *nuthuk*, ya. Saya akan mengarahkan intel untuk jajan itu nanti uji cobanya gitu,” ujar Hasto Wardoyo.

Menurut dia, intelijen yang diterjunkan bertugas melakukan uji coba pembelian di warung-warung sebagai bagian

dari pengawasan terselubung terhadap pelaku usaha di sentra wisata belanja di Kota Gudeg.

Selain mengerahkan intelijen, pihaknya telah menyiapkan sejumlah langkah cepat atau *quick win* bersama Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta untuk menekan potensi kecurangan harga. Salah satunya adalah dengan memasang daftar tarif standar di setiap warung, disertai penomoran warung secara sistematis.

“Kita pasang tarif, begitu, ya. Jadi daftar tarif ini, terus di bawahnya ada tulisan agar membayar sesuai dengan tarif itu,” ujar mantan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) ini.

Sekretaris Dinas Pariwisata

Kota Yogyakarta Muhammad Zandaru Budi mengatakan, *nuthuk* adalah fenomena yang harus diselesaikan. Jika ada praktik *nuthuk* akan mempengaruhi citra pariwisata Kota Gudeg.

Daru mengatakan, Dinas Kota Yogyakarta memberikan bantuan pada pedagang makanan dan minuman untuk menyeragamkan papan nama. Pada papan nama tersebut juga tertera menu makanan dan harganya yang jelas agar tidak terjadi praktik *nuthuk*.

“Perkiraan berkisar antara 60-80 pedagang. Kami sudah melakukan pendataan di lapangan, untuk pedagang di sirip, terutama penjual makanan dan minuman,” sebutnya. **(eri/amd/wa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 04 April 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005